



**ANALISIS CUTI HAID PADA PEKERJA PEREMPUAN DI PT X
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN
NO. 13 TAHUN 2003**

SKRIPSI

**ANN BELLA YOSELINA JINGGA SAVITRI
1910713103**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
TAHUN 2023**



**ANALISIS CUTI HAID PADA PEKERJA PEREMPUAN DI PT X
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN
NO. 13 TAHUN 2003**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

ANN BELLA YOSELINA JINGGA SAVITRI

1910713103

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
TAHUN 2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : ANN Bella Yoselina Jingga Savitri

NRP : 1910713103

Tanggal : 28 Maret 2023

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 Maret 2023

Yang Menyatakan



(ANN Bella Yoselina)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANN Bella Yoselina Jingga Savitri
NRP : 1910713103
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Demi pengembang ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Cuti Haid Pada Pekerja Perempuan di PT X Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 28 Maret 2023

Yang menyatakan,




(ANN Bella Yoselina)

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi diajukan oleh:

Nama : ANN Bella Yoselina Jingga Savtiri
NRP : 1910713103
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul Skripsi : Analisis Cuti Haid Pada Pekerja Perempuan di PT. X
Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun
2003


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.


Chahya Kharin Herawani, S.Keb., Bd., M.K.M
Ketua Penguji


Dr. Ns. Dviah Utari, S.Kep., M.K.K.K.
Penguji I


Dr. Hj. Ecn Kurniasih, S.K.M., M.Kes
Penguji II (Pembimbing)


Desnawati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., PhD
- Dekan FIKES


Arga Buntara, SKM., MPH
Koor. Prodi Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana



Ditandatangani di : Jakarta

Tanggal Ujian : 27 Juni 2023

ANALISIS CUTI HAID PADA PEKERJA PEREMPUAN DI PT X BERDASARKAN UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN NO. 13 TAHUN 2003

ANN Bella Yoselina Jingga Savitri

Abstrak

Perempuan akan mengalami fase biologis seperti menstruasi setiap bulannya. Selama menstruasi normalnya perempuan akan merasakan sakit. Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, tercatat bahwa setiap pekerja perempuan yang merasakan sakit saat menstruasi dapat memperoleh cuti haid, tetapi belum semua perusahaan menerapkan hak cuti haid pada pekerjanya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis cuti haid di PT X pada pekerja perempuan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait penerapan hak cuti haid pada pekerja perempuan. Terdapat lima informan yang terdiri dari HRD dan pekerja perempuan. Hasil penelitian ditemukan bahwa perusahaan belum pernah menerapkan adanya cuti haid pada pekerja perempuan. Jika pekerja merasakan sakit saat menstruasi maka akan masuk ke dalam izin sakit dan adanya pemotongan uang akomodasi. Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan perusahaan belum menerapkan adanya cuti haid karena belum adanya indikator yang menjamin pekerja tidak menyalahgunakan hak cuti haid. Saran yang dapat diberikan adalah penggunaan aplikasi *tracker* siklus menstruasi dan pengadaan tenaga kesehatan di perusahaan agar lebih mudah dilakukan pencatatan sehingga penyalahgunaan hak dapat dihindari.

Kata Kunci : Cuti Haid, Menstruasi, Pekerja Perempuan

ANALYSIS OF MENSTRUAL LEAVE IN WOMEN WORKERS AT PT X BASED ON LABOR LAW NO. 13 OF 2003

ANN Bella Yoselina Jingga Savitri

Abstract

Women will experience biological phases such as menstruation every month. During menstruation normally women will feel pain. In the Labor Law No. 13 of 2003, every female worker who feels pain during menstruation can get menstruation leave, but not all companies implemented the right to menstruation leave for their workers. This research was conducted to analyze menstruation leave at PT X with female workers based on Labor Law No. 13 of 2003. This research is a qualitative research. Qualitative research was chosen so information related to the implementation of menstruation leave for female workers can be explored in depth. There were five informants consisting of HRD and female workers. The results of the study are the company never implemented menstrual leave. If a worker feels pain during menstruation, it included in the sick leave and will be deductions from the accommodation fee. Based on the results concluded that the company has not implemented menstrual leave because there are no indicators that guarantee workers not abuse the rights. Suggestions that can be given are use menstrual cycle tracker applications and the procurement of health workers in companies so it easier to record and abuse of rights can be avoided.

Kata Kunci : Menstrual Leave, Menstruation, Female Workers

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul “Analisis Cuti Haid Pada Pekerja Perempuan di PT X Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Terima kasih juga penulis ucapkan kepada informan penelitian ini yang terdiri dari HRD dan staf PT X yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk turut andil dalam penelitian ini.

Terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Een Kurnaesih, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi serta dukungan selama bimbingan skripsi. Terima kasih kepada Ibu Chahya Kharin Herbawani, S.Keb., Bd., M.K.M. dan Ibu Dr. Ns. Dyah Utari, S.Kep., M.K.K.K selaku dosen penguji yang turut memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi. Selain itu, terima kasih juga penulis ucapkan kepada orang tua yang telah mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, Sartika, Mohammad Rayhan, Sasti, Kak Naomi, Andra, Kapit, Jaemin, Johnny, Haechan, dan seluruh member NCT yang telah menjadi motivasi dan pemberi semangat selama menyusun penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan. Maka dari itu, penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Jakarta, 20 Januari 2023

Penulis

ANN Bella Yoselina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I Pendahuluan	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan.....	4
I.4 Manfaat.....	4
I.5 Ruang Lingkup	5
BAB II Tinjauan Pustaka	6
II.1 Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003	6
II.2 Cutu Haid	6
II.3 Hak Cutu Haid di Berbagai Negara.....	7
II.4 Pengetahuan.....	8
II.7 Sarana Prasarana.....	9
II.8 Pekerja Perempuan	10
II.9 Penelitian Terdahulu.....	11
II.10 Kerangka Teori.....	18
BAB III Metodologi Penelitian.....	19
III.1 Kerangka Konsep	19
III.2 Definisi Operasional.....	19
III.3 Desain Penelitian	20

III.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
III.5	Sumber Data	21
III.6	Informan Penelitian	21
III.7	Instrumen Penelitian.....	22
III.8	Validasi Data	23
III.9	Teknik Pengumpulan Data	23
III.10	Tahap Analisis Data	23
BAB IV Hasil Dan Pembahasan		25
IV.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
IV.2	Karakteristik Informan	25
IV.3	Hasil Penelitian.....	27
IV.4	Pembahasan Penelitian	39
IV.5	Etik Emik Penelitian.....	45
IV.6	Keterbatasan Penelitian	46
BAB V Penutup		47
V.1	Kesimpulan.....	47
V.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		49
RIWAYAT HIDUP.....		51
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2 Definisi Operasional	19
Tabel 3 Informan Penelitian.....	21
Tabel 4 Karakteristik Informan	25
Tabel 5 Matriks Hasil Penelitian.....	27
Tabel 6 Etik Emik Penelitian	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori	18
Bagan 2 Kerangka Konsep.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan Sebelum Persetujuan
Lampiran 2	Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 3	Persetujua <i>Ethical Clereance</i>
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Lembar Observasi
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	<i>Timeline Schedule</i>
Lampiran 8	Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
Lampiran 9	Hasil TurnItIn

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, pekerja memiliki peran penting karena pekerja merupakan pelaku pembangunan. Untuk meningkatkan peran serta kualitas pekerja maka diperlukannya pembangunan ketenagakerjaan serta perlindungan pekerja. Perlindungan pekerja ini dimaksudkan agar harkat dan martabat pekerja sebagai manusia tetap terlindungi dan tetap menjamin hak-hak dasar pekerja. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dibuat dengan tujuan tidak adanya pihak yang dirugikan, baik pihak pemberi kerja maupun pihak pekerja. Undang-undang ini juga menjamin adanya kesamaan kesempatan maupun perilaku tanpa diskriminasi apapun. Berlaku juga kepada pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan (Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, 2003).

Setiap perempuan akan mengalami fase biologis seperti menstruasi atau haid setiap bulannya. Selama menstruasi akan terjadi proses peluruhan dinding rahim sebagai akibat dari tidak adanya proses pembuahan. Dalam proses menstruasi ini normalnya perempuan akan merasakan sakit. Secara hormonal menstruasi menyebabkan timbulnya rasa lemas, perubahan *mood* atau suasana hati, kram perut, nyeri hingga menjalar ke punggung bahkan nyeri hingga pingsan (Nurfadillah et al., 2021). Dari rasa sakit yang muncul akibat menstruasi tersebut, perempuan bisa tidak dapat melakukan aktivitas. Hal ini tentu saja dapat terjadi juga pada pekerja perempuan sehingga gejala menstruasi dapat mempengaruhi kinerja pekerja perempuan, seperti keterlambatan dalam melakukan pekerjaan maupun penurunan kualitas pekerjaan. Dengan kurang maksimalnya pekerja melaksanakan kewajibannya dalam bekerja, maka dapat mempengaruhi perusahaan yang tidak menutup kemungkinan bisa terjadi kerugian pada perusahaan.

Laporan WHO didapatkan bahwa 1.769.425 jiwa atau sekitar 90% perempuan mengalami nyeri menstruasi dengan 10%-15% mengalami dismenore berat. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa setiap negara memiliki laporan kejadian nyeri menstruasi sekitar 50% (WHO, 2019).